

**EFEKTIVITAS MANAJEMEN TAHFIDZ AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS
HAFALAN SANTRI KELAS XII DI MADRASAH ALIYAH PONDOK PESANTREN
TAHFIDZUL QUR'AN AL-IMAM ASHIM MAKASSAR**

Nur Azizah¹, Mustamin², Abdul Qahar Zainal³, Abdul Wahab⁴, Muhammad Azhar⁵
Universitas Muslim Indonesia

Email: muhardingnurazizah@email.com, Mustamin@umi.ac.id,
Abdulqahar.zainal@umi.ac.id, Abdulwahab79@umi.ac.id,
Muhazar.burhanuddin@umi.ac.id

ABSTRACT

This study explores the effectiveness of Quran memorization management on the quality of memorization among 12th-grade students at the Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Islamic Boarding School in Makassar. Using a mixed-methods approach, the research combines qualitative interviews with pesantren administrators and teachers, as well as quantitative assessments of students' memorization outcomes. The findings show that effective planning, structured implementation, and continuous evaluation significantly support the quality of Quran memorization. Key supporting factors include discipline, intrinsic motivation, and teacher guidance. However, challenges such as cognitive overload in final-year students and distractions from external activities were also identified. The results highlight that systematic management plays a crucial role in sustaining the fluency, tajweed accuracy, and consistency of students' memorization.

Keywords: Tahfidz management, Quran memorization, Islamic boarding school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas manajemen tahfidz Al-Qur'an terhadap kualitas hafalan santri kelas XII di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed methods) dengan pendekatan kualitatif sebagai dominan dan kuantitatif sebagai pelengkap. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta diukur tingkat kualitas hafalan santri dari aspek kelancaran, ketepatan tajwid, dan kefasihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas manajemen tahfidz yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta faktor pendukung seperti disiplin, motivasi internal, dan bimbingan guru, berperan signifikan dalam menjaga kualitas hafalan santri. Namun, ditemukan pula beberapa hambatan seperti beban hafalan yang tinggi pada tingkat akhir dan kurangnya kontrol diri santri.

Kata Kunci: Manajemen Tahfidz, Hafalan Al-Qur'an, Santri

A. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki kedudukan sentral dalam kehidupan umat Islam. Upaya menjaga kemurniannya tidak hanya dilakukan melalui pembacaan, tetapi juga dengan menghafalkannya. Pondok pesantren menjadi salah satu lembaga strategis yang melahirkan generasi penghafal Al-Qur'an melalui program tahfidz. Namun, tantangan yang dihadapi oleh santri, khususnya di tingkat akhir pendidikan seperti kelas XII, memerlukan sistem manajemen yang efektif agar hafalan tidak hanya banyak secara kuantitas, tetapi juga terjaga dari segi kualitas.

Dalam konteks pendidikan Islam, manajemen berperan penting sebagai upaya perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi aktivitas pembelajaran agar tujuan pendidikan tercapai secara optimal (Mulyasa, 2012). Manajemen program tahfidz yang baik tidak hanya mengatur teknis penyeteroran hafalan, tetapi juga memperhatikan kondisi psikis, akademik, dan spiritual santri. Hal ini selaras dengan pandangan Syah (2011) yang menyatakan bahwa efektivitas manajemen ditunjukkan melalui keberhasilan mencapai tujuan secara terukur dan berkelanjutan.

Dalam konteks pesantren, efektivitas tersebut dapat diamati dari capaian kualitas hafalan santri.

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Imam Ashim Makassar yang menerapkan sistem pendidikan tahfidz plus, yaitu menggabungkan program formal dan tahfidz. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas manajemen program tahfidz dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri kelas XII. Penilaian efektivitas tidak hanya dilakukan melalui pengamatan dan wawancara, tetapi juga didukung dengan data kuantitatif berupa hasil pre-test dan post-test yang dianalisis menggunakan nilai rata-rata dan *normalized gain* (N-Gain)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed methods*, dengan metode kualitatif sebagai pendekatan utama dan kuantitatif sebagai pelengkap. Subjek penelitian adalah santri kelas XII, pembina tahfidz, dan pimpinan pesantren. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes hafalan yang menilai aspek kelancaran, ketepatan tajwid, dan kefasihan bacaan. Analisis

data kualitatif dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan data kuantitatif dianalisis menggunakan teknik deskriptif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Program Tahfidz

Program tahfidz di MA Al-Imam Ashim Makassar dirancang melalui perencanaan yang matang dan terstruktur. Perencanaan mencakup penetapan target capaian hafalan harian dan bulanan yang realistis namun menantang, sesuai dengan kemampuan dan tahapan perkembangan santri. Untuk mendukung tercapainya target tersebut, diterapkan metode pembelajaran talaqqi (pembacaan langsung di hadapan guru) dan tikkar (pengulangan intensif), yang secara tradisional dikenal efektif dalam memperkuat daya ingat dan memperbaiki bacaan.

Manajemen pelaksanaan program tahfidz tidak hanya melibatkan guru tahfidz sebagai pembimbing utama, tetapi juga melibatkan wali kelas dan pengurus pondok dalam fungsi pengawasan, motivasi, dan pelaporan. Koordinasi antar elemen ini membentuk ekosistem pembinaan yang kolaboratif,

di mana setiap pihak memiliki peran dalam memastikan santri dapat menjalankan program tahfidz dengan disiplin dan semangat.

Sebagai bagian dari adaptasi terhadap perkembangan teknologi, pemantauan capaian hafalan juga dilakukan melalui aplikasi digital, yang memungkinkan pelacakan progres secara real-time dan transparan. Hal ini mempermudah guru dan wali santri dalam memantau jumlah setoran, kualitas hafalan, serta catatan evaluasi harian.

Evaluasi hafalan dilakukan secara berkala setiap lima juz, sebagai bentuk penyaringan bertahap untuk menjaga konsistensi hafalan. Sebelum dinyatakan layak melanjutkan ke juz berikutnya, santri diwajibkan menyetorkan hafalan yang sama sebanyak tiga kali putaran dengan hasil yang stabil. Pola rotasi setoran ini merupakan strategi untuk memastikan bahwa hafalan benar-benar melekat dalam jangka panjang, bukan sekadar hafalan jangka pendek menjelang ujian.

2. Efektivitas Manajemen

Untuk mengevaluasi efektivitas manajemen tahfidz, dilakukan pengukuran kemampuan hafalan santri melalui pre-test dan post-test.

Pengukuran ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan kualitas hafalan setelah mengikuti program. Analisis data mencakup rata-rata (\bar{x}), standar deviasi (S), dan nilai *N-Gain* guna menunjukkan tingkat efektivitas program secara kuantitatif. Hasilnya disajikan dalam Tabel 1 berikut:

**Tabel 1 Pre-test, Post-test, N-Gain
 Kualitas Hafalan Santri kelas XII MA
 PPTQ AI-Imam Ashim Makassar**

N	<i>Pre-test</i>		<i>Post-test</i>		<i>N-Gain</i>	
	\bar{x}	S	\bar{x}	S	\bar{x}	S
40	60,1	16,81	94,3	5,36	0,89	0,09

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif, diketahui bahwa rata-rata nilai pre-test peserta adalah sebesar 60,1 dengan standar deviasi 16,81, menunjukkan adanya variasi kemampuan awal yang cukup tinggi di antara peserta. Setelah mengikuti program tahfidz, rata-rata nilai post-test meningkat secara signifikan menjadi 94,3 dengan standar deviasi menurun menjadi 5,36. Penurunan nilai standar deviasi ini mengindikasikan bahwa selain terjadi peningkatan skor, kemampuan peserta juga menjadi lebih merata. Nilai *N-Gain* yang diperoleh sebesar 0,89 dengan standar deviasi 0,09, yang termasuk dalam kategori

tinggi, menunjukkan bahwa program manajemen tahfidz yang diterapkan sangat efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Selain itu, rendahnya deviasi pada *N-Gain* mencerminkan efektivitas program yang bersifat konsisten di hampir seluruh peserta.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung utama mencakup motivasi diri, iklim pesantren yang kondusif, serta keterlibatan guru dan orang tua. Adapun hambatan yang dihadapi mencakup tekanan akademik, kondisi psikologis santri, dan kurangnya manajemen waktu pribadi.

D. KESIMPULAN

Manajemen tahfidz yang efektif terbukti mampu meningkatkan kualitas hafalan santri, khususnya di tingkat akhir seperti kelas XII. Komponen utama efektivitas mencakup perencanaan yang matang, pelaksanaan yang konsisten, dan evaluasi yang terstruktur. Diperlukan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan pesantren untuk menciptakan sistem pembinaan tahfidz yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2015). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches (4th ed.)*. Thousand Oaks, CA: SAGE.
- Daryanto. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hidayat, A. (2018). *Muslim Zaman Now: Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Qur'an*. Bekasi: Institut Quantum Akhyar.
- Hidayat, A. (2021). *Strategi dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Publika.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasanah, U. (2020). Efektivitas Manajemen Program Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 115–126.
- Maulida, T. D. (2024). Manajemen Program Tahfidz Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati. *Cakrawala Ilmiah*, 3(5), 1665–1676.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook (2nd ed.)*. California: SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Qomar, M. (2010). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman, M. A. (2023). Hasil Implementasi Pembelajaran Program Tahfidz. *Jurnal Diskursus Islam*, 11(3), 347–361.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2008). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yatim, B. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.